

**PENGARUH PENYUNTIKAN HORMON
17 α -METILTESTOSTERON DENGAN DOSIS YANG BERBEDA
TERHADAP PERFORMA REPRODUKSI INDUK LELE
JANTAN (*Clarias gariepinus* Burchell)**

SKRIPSI

Oleh:
ANISA FIDIANTI
26020118130055



**DEPARTEMEN AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

PENYUNTIKAN HORMON
17 α -METILTESTOSTERON DENGAN DOSIS YANG BERBEDA
TERHADAP PERFORMA REPRODUKSI INDUK LELE
JANTAN (*Clarias gariepinus* Burchell)

Oleh:

ANISA FIDIANTI

26020118130055

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Akuakultur
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

DEPARTEMEN AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penyuntikan Hormon 17α -Metiltestosteron dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Performa Reproduksi Induk Lele Jantan (*Clarias gariepinus* Burchell)
Nama Mahasiswa : Anisa Fidianti
Nomor Induk Mahasiswa : 26020118130055
Departemen/Program Studi : Akuakultur/ S1 Budidaya Perairan

Mengesahkan,

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Fajar Basuki, MS.
NIP. 19571118 19850 1 001

Pembimbing Anggota



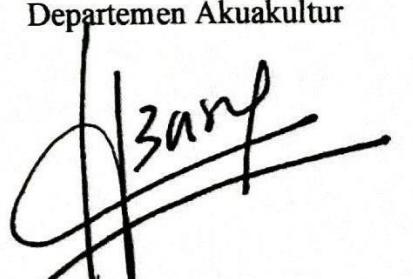
Tristiana Yuniarti, S.Pi., M.Si.
NIP. 19760615 200312 2 007

Dekan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Tri Winarni Agustini, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19650821199001 2 001

Ketua
Departemen Akuakultur



Dr. Ir. Desrina, M.Sc.
NIP. 19651215 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penyuntikan Hormon 17α -Metiltestosteron dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Peforma Reproduksi Induk Lele Jantan (*Clarias gariepinus* Burchell)
Nama Mahasiswa : Anisa Fidianti
Nomor Induk Mahasiswa : 26020118130055
Departemen/Program Studi : Akuakultur/ S1 Budidaya Perairan

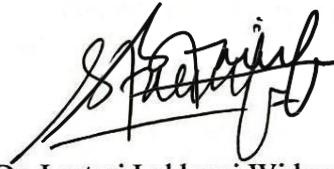
Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Penguji pada :
Hari/Tanggal : Selasa, 05 Juli 2022
Tempat : Meeting Room Gedung C

Mengesahkan,

Pembimbing Utama


Dr. Diana Chilmawati SPi., MSi
NIP. 197705232005012003

Penguji Anggota

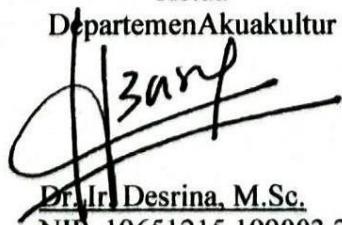

Dr. Lestari Laksmi Widowati S.Pi., M.Pi.
NIP. 197710082008122002

Pembimbing Utama


Dr. Ir. Fajar Basuki, MS.
NIP. 19571118 19850 1 001

Pembimbing Anggota


Tristiana Yuniarti, S.Pi., M.Si.
NIP. 19760615 200312 2 007

Ketua
Departemen Akuakultur

Dr. Ir. Desrina, M.Sc.
NIP. 19651215 199003 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini, saya Anisa Fidianti, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata 1 (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini berasal dari karya orang lain baik yang telah dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, Juli 2022
Penulis,



Anisa Fidianti
26020118130055

RINGKASAN

Anisa Fidianti. 26020118130055. Pengaruh Penyuntikan Hormon *17 α -Metiltestosteron* dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Peforma Reproduksi Induk Lele Jantan (*Clarias gariepinus* Burchell) (**Fajar Basuki dan Tristiana Yuniarti**)

Penyuntikan Hormon *17 α -Metiltestosteron* pada induk lele jantan (*Clarias gariepinus* Burchell) penting dilakukan untuk memperbaiki peforma reproduksi. Penelitian ini bertujuan tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan hormon *17 α -Metiltestosteron* terhadap performa reproduksi dan mengetahui dosis terbaik terhadap kecepatan pematangan gonad induk lele jantan. Dosis optimum hormon *17 α -Metiltestosteron* akan memacu spermatogenesis sehingga pembentukan sperma berlangsung lebih cepat dan berkualitas. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 15 Maret – 25 April 2022 di *Teaching Factory* Undip. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 4 perlakuan dan 3 ulangan yakni perlakuan A (0 mg *17 α -Metiltestosteron* /kg induk), perlakuan B (15 mg *17 α -Metiltestosteron*/kg induk), perlakuan C (21 mg *17 α -Metiltestosteron*/kg induk), dan perlakuan D (27 mg *17 α -Metiltestosteron*/kg induk). Indukan lele jantan dengan bobot 1-1,2kg digunakan sebagai ikan uji. Variabel yang diamati meliputi kecepatan pematangan gonad, histologi gonad, total protein plasma, *fertilization rate*, *hatching rate*, *survival rate* larva dan kualitas air. Hasil penelitian menunjukkan dosis terbaik yaitu perlakuan D (27 mg *17 α -Metiltestosteron*/kg induk) dengan kecepatan pematangan gonad selama 15 ± 1 hari, pengamatan histologi menunjukkan gonad berada di TKG IV, terjadi peningkatan kadar total protein plasma berkisar 3-5 g/dL, *fertilization rate* (FR) sebesar $89,2\pm2,02\%$, *hatching rate* (HR) sebesar $83,1\pm2,27\%$, dan *survival rate* (SR) larva sebesar $81,83\pm1,26\%$. Hasil pengukuran kualitas air diperoleh suhu berkisar 26,6-28,8 °C, pH berkisar 6,84 – 7,6, dan DO berkisar 3,1-5,3 mg/L. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuntikan *17 α -Metiltestosteron* mampu memberi pengaruh nyata terhadap performa reproduksi induk lele jantan dengan dosis terbaik 27 mg/kg bobot tubuh.

Kata kunci : testosterone, kematangan gonad, reproduksi, spermatogenesis

SUMMARY

Anisa Fidianti. 26020118130055. The Effect of 17 α -Methyltestosterone Hormone Injection with Different Doses on Reproductive Performance of Male Catfish Broodstock (*Clarias gariepinus* Burchell) (Fajar Basuki dan Tristiana Yuniarti)

*Injection of the hormone 17 α -methyltestosterone in male catfish (*Clarias gariepinus* Burchell) is important to improve reproductive performance. This study aims to determine the effect of injection of the hormone 17 α -methyltestosterone on reproductive performance and to determine the best dose on the gonadal maturation rate of male catfish. The optimum dose of 17 α -Methyltestosterone hormone will stimulate the process of spermatogenesis so therefore sperm formation takes place more quickly and with higher quality. This research took place from March 15 to April 25 2022 at the Teaching Factory of Undip. This research used an experimental method with a completely randomized design (CRD) consisting of 4 treatments and 3 replications. Treatment A (0 mg 17 α -methyltestosterone/kg broodstock), treatment B (15 mg 17 α -methyltestosterone/kg broodstock), treatment C (21 mg 17 α -Methyltestosterone/kg broodstock), and treatment D (27 mg 17 α - Methyltestosterone/kg broodstock). Male catfish broodstock weighing 1-1.2 kg was used as research fish. The observed variables included gonadal maturation rate, gonadal histology, plasm proteins total, fertilization rate, hatching rate, the survival rate of larvae, and water quality. The results showed that the best dose was treatment D (27 mg 17 α -methyltestosterone/kg broodstock) with a gonadal maturation rate of 15±1 days, histological observations showed gonadal maturation occurred in TKG IV with an increase in plasm proteins total levels ranging from 3-5 g/dL, fertilization rate (FR) of 89.2±2.02%, hatching rate (HR) of 83.1±2.27%, and survival rate (SR) of larvae was 81.83±1.26%. The results of water quality measurements obtained during the attempt displayed that temperatures ranged from 26.6 to 28.8 °C, pH ranged from 6.84 to 7.6, and DO ranged from 3.1-5.3 mg/L. The results showed that the injection of 17 α -Methyltestosterone was able to have a significant effect on the reproductive performance of male catfish with the best dose of 27 mg/kg body weight.*

Key word : testosterone, gonadal maturation, reproduction, spermatogenesis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penyuntikan Hormon 17α -Metiltestosteron dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Peforma Reproduksi Induk Lele Jantan (*Clarias gariepinus* Burchell)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Diponegoro.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Fajar Basuki. MS. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Tristiana Yuniarti.S.Pi.,M.Si. selaku dosen pembimbing II atas segala bimbingan yang diberikan.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan moril dan materil kepada penulis.
3. Serta semua pihak yang telah berkontribusi dan memberi support penulis hingga selesaiya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dari segi kata-kata maupun penyajiannya, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga penulis menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Semarang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Pendekatan Masalah	4
Tujuan.....	7
Manfaat.....	7
Waktu dan Tempat	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Ikan Lele (<i>Clarias gariepinus</i> Burchell)	8
Klasifikasi dan Morfologi	8
Habitat Ikan Lele	9
Kebiasaan Makan	10
Reproduksi	11
Hormon.....	13
17α -Metiltestosteron	15
Perkembangan Gonad Jantan	18
Histologi Gonad Jantan	21
Total Protein Plasma.....	23
Kualitas Air.....	25
Suhu	26

2.6.2 pH.....	27
2.6.3 Dissolved Oxygen (DO)	28
III. MATERI DAN METODE	30
Hipotesis	30
Materi Penelitian	31
Hewan Uji	31
Alat	31
Bahan.....	32
Prosedur Penelitian.....	32
Persiapan Wadah.....	32
Seleksi calon induk dan persiapan ikan uji	33
Pelarutan <i>17α-Metiltestosteron</i>	33
<i>Penyuntikan Hormon</i>	34
Pemeliharaan Ikan Uji.....	35
Proses Pemijahan	36
Penetasan Telur dan Pemeliharaan Larva	37
Pengamatan Histologi Gonad.....	37
Pengambilan Darah Ikan Uji.....	38
Rancangan Percobaan.....	39
Variabel Penelitian	39
Kecepatan Pematangan Gonad Jantan	39
Histologi Gonad	40
Total Protein Plasma	41
<i>Fertilization Rate (FR)</i>	42
<i>Hatching Rate (HR)</i>	42
<i>Survival Rate (SR)</i>	42
Kualitas Air	43
Analisis Data	43
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
Hasil.....	44
Kecepatan Pematangan Gonad	44
Histologi Gonad	47
Total Protein Plasma	57
<i>Fertilization Rate (FR)</i>	59

<i>Hatching Rate (HR)</i>	62
<i>Survival Rate (SR) Larva</i>	65
Kualitas Air	67
Pembahasan	68
Kecepatan Pematangan Gonad	68
Histologi Gonad	71
Total Protein Plasma	75
<i>Fertilization Rate (FR)</i>	77
<i>Hatching Rate (HR)</i>	79
<i>Survival Rate (SR) Larva</i>	82
Kualitas Air	83
V. KESIMPULAN DAN SARAN	87
Kesimpulan.....	87
Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	99
RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik perkembangan dan tingkat kematangan gonad jantan secara morfologis dan histologis.....	23
Tabel 2. Tingkat Kematangan gonad jantan berdasarkan ciri morfologi dan histologi.....	40
Tabel 3. Hasil pengukuran total protein plasma Induk lele jantan	58
Tabel 4. Fertilization Rate (FR) Induk lele (<i>Clarias garipienus</i> Burchell)	60
Tabel 5. Hasil uji ANOVA Fertilization Rate (FR).....	61
Tabel 6. Hasil uji Duncan Fertilization Rate (FR)	61
Tabel 7. Hatching Rate (HR) Induk lele (<i>Clarias garipienus</i> Burchell)	62
Tabel 8. Hasil uji ANOVA Hatching Rate (HR).....	63
Tabel 9. Hasil uji Duncan Hatching Rate (HR).....	64
Tabel 10. Survival Rate (SR) Larva ikan lele (<i>Clarias garipienus</i> Burchell)	65
Tabel 11. Hasil Uji ANOVA Survival Rate (SR)	66
Tabel 12. Hasil uji Duncan Survival Rate (SR)	67
Tabel 13. Hasil pengukuran kualitas air selama penelitian	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Pendekatan Masalah	6
Gambar 2. Morfologi Ikan Lele (<i>Clarias gariepinus</i> Burchell).....	8
Gambar 3. Morfologi Organ Kelamin Ikan Lele.....	13
Gambar 4. Struktur Molekul Hormon 17 α -Metiltestosteron.....	16
Gambar 5. Mekanisme Transpor testosteron menuju testis	17
Gambar 6. Pengaruh Testosteron Terhadap Perkembangan Gonad Jantan.....	19
Gambar 7. Histologi Testis memperlihatkan tubulus dengan sel spermatogenic.	22
Gambar 8. Induk lele jantan belum matang gonad.....	31
Gambar 9. Hormon 17 α -Metiltestosteron (a), dan Minyak Ikan (b)	34
Gambar 10. Induk lele matang gonad siap dipijahkan	37
Gambar 11. EDTA 10% (a) dan Pengambilan darah induk lele jantan (b).....	38
Gambar 12. Sampel darah (a) dan Semi-auto Chemistry Analyzer (b).....	42
Gambar 13. Kondisi Urogenital papilla perlakuan D.....	44
Gambar 14. Kondisi Urogenital papilla perlakuan C	45
Gambar 15. Kondisi Urogenital papilla perlakuan B	46
Gambar 16. Kondisi Urogenital papilla perlakuan A.....	46
Gambar 18. . Histologi gonad perlakuan D sebelum penyuntikan.....	47
Gambar 19. Histologi gonad perlakuan D setelah penyuntikan	48
Gambar 20. . Histologi gonad perlakuan D setelah pemijahan	49
Gambar 21. Histologi gonad jantan perlakuan C sebelum penyuntikan	50
Gambar 22. Histologi gonad perlakuan C setelah penyuntikan	51
Gambar 23. Histologi gonad perlakuan C setelah pemijahan	52

Gambar 24. Histologi gonad jantan perlakuan B sebelum penyuntikan	53
Gambar 25. Histologi gonad perlakuan B setelah penyuntikan.....	54
Gambar 26. Histologi gonad perlakuan B setelah pemijahan	55
Gambar 27. Histologi gonad jantan perlakuan A sebelum penyuntikan.....	56
Gambar 28. Histologi gonad jantan perlakuan A setelah penyuntikan	57
Gambar 29. Histogram Total Protein Plasma (TPP).....	58
Gambar 30. Histogram Fertilization Rate (FR)	60
Gambar 31. Histogram Hatching Rate (HR).....	63
Gambar 32. Histogram Survival Rate (SR).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Mekanisme pengujian Total Protein Plasma (TPP)	100
Lampiran 2. Perubahan warna urogenital papilla induk lele jantan dari awal penyuntikan hingga siap dipijahkan.....	101
Lampiran 3. Hasil Fertilization Rate (FR).....	102
Lampiran 4. Hasil Uji Regresi Fertilization Rate (FR)	103
Lampiran 5. Hasil uji normalitas dan homogenitas Fertilization Rate (FR).....	104
Lampiran 6. Analisis sidik ragam dan uji Duncan Fertilization Rate (FR)	105
Lampiran 7. Hasil Hatching Rate (HR).....	107
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Hatching Rate (HR)	108
Lampiran 9. Uji Normalitas dan uji Homogenitas Hatching Rate (HR)	109
Lampiran 10. Analisis sidik ragam dan uji Duncan Hatching Rate (HR)	110
Lampiran 11. Hasil Survival Rate (SR) Larva	112
Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Survival Rate (SR)	113
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Survival Rate (SR).....	114
Lampiran 14. Analisis sidik ragam dan uji Duncan Survival Rate (SR).....	115
Lampiran 15. Hasil pengamatan kualitas air selama penelitian	117